KONTRIBUSI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS GAPOKTAN DI JORONG PASANEHAN KENAGARIAN LASI KECAMATAN CANDUANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Ekonomi Islam

OLEH :

IDRIA NOVITA

NIM : 3213.053

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

1438H/2017M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Idria Novita**. **Bp 3213.053** dengan judul **"Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang "** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 01 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Era Sonita,SE,M.Si	**Yefri Jusi, MA**
NIP. 19711025 200312 2002	**NIP. 19760206 200312 1004**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **" Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang ".** Yang disusun oleh **Idria Novita, NIM. 3213.053** telah di uji dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi hari Rabu, 30 Agustus 2017 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 30 Agustus 2017

Ketua

Era Sonita, SE., M.Si
NIP. 19711025 200312 2002

Penguji

Sofia Ridha, M.Ag
NIP. 19700827 2002 12 2001

Penguji

Hj. Zulhelmi SE., MM
NIP. 19640422 201411 20001

Pembimbing I

Era Sonita, SE., M.Si
NIP. 19711025 200312 2002

Pembimbing II

Yefri Jufri, MA
NIP. 19760204 200312 1004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bukittinggi

H. Harfendi, SE., M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

Ya Allah

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberikan sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberikan warna-warni kehidupan kepadaku, Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku, Segala Puji Bagi Mu ya Allah,

Alhamdulilah..Alhamdulilah..Alhamdulilahirobbil'alamin..
Sujud Syukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku Kedepannya

Ku persembahkan Karya kecilku ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan do'a untuk putri tercinta dalam setia sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Untuk ribuan tujuan yang harus di capai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena hidup tampa mimpi ibaratkan arus sungai yang mengalir tampa arah dan tujuan.
Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya.
Apabila terjatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, kalah bangkit lagi.
Never Givi Up!

By : Idria Novita

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi Rabbil'aalamiin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah Swt. Beliau adalah pemimpin yang mampu merubah masyarakat menjadi lebih baik dan beliau adalah ekonom sekaligus pedagang yang sangat sukses dan jujur.

Skripsi ini berjudul: **"Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang".** Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna, sebagaimana kata pepatah tak ada gading yang tak retak, maka tidak ada manusia yang tidak salah, karena kesempunaan hanyalah milik Allah Swt. Namun ketidaksempurnaan ini tidaklah mengurangi dari apa yang akan disampaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S-1) Ekonomi Islam dalam Jurusan Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Dalam penulisan skripsi ini, dari awal sampai akhir penyelesaian tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih, penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kapada **Ayahanda** dan **Ibunda**, yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat dan motivasi serta do'a yang tidak pernah terlupa untuk penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida M,Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dan Bapak/Ibu Wakil Rektor.
2. Bapak **H. Harfandi, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak **Yefri Joni, S.Ag, M.A** selaku Ketua Juruan Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis baik dalam hal perkuliahan maupun dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ibu **Era Sonita,SE,M.Si** selaku pembimbing I dan bapak**Yefri Joni, MA**selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Drs**. **Arsal, M. Ag** selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
7. Kakak dan abangku tersayang **Desi Susanti, SH ,** dan **Yudi Hayadi,** terima kasih atas do'anya dan seluruh keluarga besarku, terima kasih telah memberikan motivasi baik dari moril maupun materil kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu ada bersama disaat suka maupun duka, terutama kepada Merlin Agustia,SE, Heni Saputri,SE, Dwi Yutri Handayani,SE, dan Siti Pertiwi,SE, Yelmi Mega Sari,Spd, Silvia Sandi Zahra,Spd bangga rasanya telah mendapatkan teman sekaligus sahabat seperti kalian.
9. Teman-teman EI B angkatan 13 yang selalu memberikan semangat, motivasi serta kritikan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Semoga amalan dan jasa baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah Swt. Aamiin Ya Rabbal `Aalamin. Akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis berserah diri dan memohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, 01 Agustus 2017

Penulis

IDRIA NOVITA

NIM. 3213.053

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
DAFTAR BAGAN
KATA PENGANTAR.....i
DAFTAR ISI..... iv
ABSTRATK.....vi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah.....9
C. Rumusan dan Batasan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian.....10
E. Penjelasan Judul.....11
F. Kajian Terdahulu 13

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pelatihan
1. Pengertian Pelatihan.....16
2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan 17
3. Indikator Keberhasilan Program Pelatihan 18
4. Langkah-Langkah dalam Pelatihan.....19
B. Modal
1. Pengertian Modal 19
2. Jenis-Jenis Modal.....21
3. Manfaat Modal.....21
4. Sumber Dana Untuk Modal 22
C. Produktivitas
1. Pengertian Produktivitas 24
2. Urgensi Produktivitas.....28
3. Program Peningkatan Produktivitas di Indonesia 31
D. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan(PUAP)
1. Gambaran Umum PUAP.....34
2. Pengembangan PUAP 37
3. Agribisnis 51
E. Landasan Syariah Tentang Modal Dan Pelatihan.....45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 51
C. Sumber Data 52
D. Teknik Pengumpulan Data 53
E. Teknik Analisa Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Monografi Jorong Pasanehan 55
B. Visi dan Misi Jorong 58
C. Gambaran Umum Tentang Gapoktan 60
D. Hasil Penelitian dan Pemabahsan
1. Materi Dalam Pelatihan..... 67
2. Tujuan, Manfaat, dan Langkah Pelatihan..... 69
3. BantuanModal 72
4. Analisa Kontribusi PUAP kepada Produktivtas Gapktan.74

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 78
B. Saran.....79

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : **" KONTRIBUSI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS GAPOKTAN DI JORONG PASANEHAN KENAGARIAN LASI KECAMATAN CANDUANG"**, skripsi ini ditulis oleh **Idria Novita**, NIM **3213.053,** Fakultas Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam Instituti Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 1438 H / 2017.

Motivasi penulis mengangkat judul ini karena penulis melihat bahwa program PUAP kepada Gapoktan sudah banyak menbudaya di kalangan masyarakat tani, khususnya dalam peminjaman modal dan pelatihan ke kelompok-kelompok tani.

Latar belakang penelitian ini Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang memberikan bantuan modal kepada gapoktan di Jorong Pasanehan melalui pelatihan dan modal. Dan gapoktan membentuk kelompok-kelompok tani, kemudian gapoktan juga memberikan pelatihan dan bantuan modal kepada kelompok-kelompok tani. Namun sekarang kelompok-kelompok tani banyak yang tidak aktif. Dan produktivitas gapoktan mulai tidak berkembang atau tidak aktif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengambarkan keadaan sekarang di di gapoktan. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi langsung, dan wawancara terhadap penggurus gapoktan dan kelompok tani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisa kontribusi program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) kepada gapoktan yaitu PUAP memberikan bantuan modal dan pelatihan kepada gapoktan. Kemudian gapoktan membentuk kelompok-kelompok tani, setelah itu gapoktan juga memberikan pelatihan dan bantuan modal kepada kelompok-kelompok tani. Tapi pelatihan dan bantuan modal yang diberikan gapoktan kepada kelompok tani belum efektif. Sehingga gapoktan tidak dapat meningkatakan produktivitasnya dari program PUAP.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di perdesaan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan perdesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada pengurangan penduduk miskin.oleh karena itu Al-Quran memberi dorongan kepada manusia untuk berusaha membangun sistem agribisnis sesuai dengan syariat islam. [1]Islam merupakan agama yang ajarannya sangat lengkap merangkum segala aspek keidupan, baik dunia maupun akhirat, termaksud aspek yang berkaitan dengan lingkup sektor agribisnis , sebagai contoh, umat manusia dituntut untuk memajukan sektor agribisnis secara berkelamjutan dan tidak membuat kerusakan. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al A'raf ayat 56 :

B. إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَلَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ

Artinya *dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-*

[1]Soekartiwi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya,* Jakarta :Rajawali , 2013

Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Menyadari begitu pentingya peranan sektor agribisnis bagi kesejahteraan umat manusia maka pelaku agribisnis khususnya kaum muslim tidak perlu ragu dalam mengembangkan sektor agribisnis atas dasar Al-Quran. [2]

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) merupakan program terobosan Departemen Pertanian untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah pusat dan daerah serta antar sub sektor. PUAP terbentuk fasilitasi bantuan modal usaha petani anggota baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Program PUAP memiliki tujuan antara lain : (1) untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui pertumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisinis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah. (2) meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, penyuluh dan penyedia mitra tani. (3) memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis perdesaan. (4) meningkatkan

[2]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta : CV Pustaka Agung.

fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses permodalan.[3]

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dimulai sejak tahun 2008. Dana Bantuan Langsung Masyarakat tersebut telah disalurkan sebagian besar kepada Gapoktan-Gapoktan dengan nilai Rp 1,0573 trilyun dengan jumlah rumah tangga petani yang terlibat adalah sekitar 1,32 juta. Penyaluran dana PUAP disalurkan melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) selaku kelembagaan tani yang berfungsi sebagai pelaksana PUAP. Hal ini di lakukan dengan harapan Gapoktan PUAP dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh petani. Penyaluran dana PUAP difokuskan untuk daerah-daerah yang tertinggan namun memiliki potensi pengembangan agribsinis.[4]

Nagari Lasi adalah nagari yang terletak di Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam. Nagari Lasi memiliki tiga jorong yaitu Lasi tuo, Lasi Mudo, dan Pasanehan, yang memiliki potensi pertanian yang sangat bagus, yaitu dalam produksi padi, cabe, sayur-sayuran, dan lain-lain.Dari data yang didapatkan produksi padi, cabe dan sayur-sayuran adalah produksi pertanian yang banyak dilakukan oleh oleh masyarakat nagari tersebut,

[3]Elfida, Ketua Penyuluhan Gapoktan Nan Dihati, wawancara interview, Pasanehan, 10 Maret 2017, pukul 15.00.a, 2001)

[4]Elfida, Ketua Penyuluhan Gapoktan Nan Dihati, wawancara interview, Pasanehan, 10 Maret 2017, pukul 15.00.a, 2001)

sehingga bisa dikatakan mata pencaharian masyarakat di nagari tersebut sebagian besar adalah petani.

Karena potensi pertanian yang sangat besar di Kenagarian Lasi Jorong Pasanehan, maka Dinas Pertanian Kabupaten Agam merasa perlu untuk membina petani di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi dalam bentuk pelatihan dan penyaluran dana. Dimanapelatihan-pelatihan yang di lakukan juga diharapkan dapat membuat mereka lebih semangat dan dapat menambah pengetahuan mereka tentang pertanian.

Dan penyaluran dana yang di lakukan untuk masyarakat petani dapat dikembangkan dengan semestinya. Tujuannya adalah untuk membantu keberlangsungan pertanian di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi. Salah satu langkah untuk memberdayakan petani di Jorong Pasanehan, maka Dinas Pertanian Membentuk kelompok-kelompok tani dengan istilah 'Gapoktan'. Pembentukan Gapoktan di bentuk disetiap Jorong,dengan beberapa kelompok tani. Salah satu Gapoktan yang berhasil dibentuk dan dibina adalah Gapoktan Nan Dihati di Jorong Pasanehan.

Gapoktan ini berada di bawah Badan Penyuluhan pertanian dan mengalirkan dana sebanyak Rp. 100.000.000 yang disebut dengan dana PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan). Setiap kelompok tani dapat meminjam kepada Gapoktan sebanyak Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun pengembaliaannya, dan peminjaman ini boleh di lakukan

jika sudah resmi menjadi anggota gapoktan selama 4 bulan. Dan syarat menjadi gapoktan di Kenagarian ini yaitu membayar Simpanan Pokok sebanyak Rp. 500.000, kemudian membayar simpanan wajib sebanyak Rp. 5000/bulan.[5]

Peminjaman pada Gapoktan ini tidak memakai jaminan, hanya berdasarkan prinsip saling percaya layaknya pada koperasi. Peminjaman hanya dapat diberikan kepada masyarakat yang tergabung dalam dan Gapoktan. Masyarakat tani dapat menggunakan dana tersebut untuk berusaha dalam bidang pertanian, baik dalam hal bersawah atau berladang maupun dalam hal kegiatan usaha yang memanfaatkan bahan-bahan dari pertanian ataupun membeli alat pertanian sebagai investasi. Dengan adanya dana ini diharapkan kemiskinan di Kenagarian Lasi Jorong Pasanehan Kecamatan Canduang dapat berkurang dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat petani, dan dengan adanya dana yang dipinjamkan Gapoktan kepada petani, maka petani dapat memperoleh modal dalam menggarap sawah dan ladang. Dengan demikian usahanya akan dapat berkembang, berarti taraf hidup petani dapat meningkat dan dan perekonomian dapat bergerak dengan semestinya, kemiskinan berkurang, dan lapangan pekerjaan tersedia di daerah Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, serta dapat mengurangi pengangguran di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.

[5] Muahammad , Firdaus, 2008, *Manajemen Agribisnis*, Jakarta : Bumi Aksara.

Gapoktan Nan Dihati memiliki 19 macam kelompok dari 2008. Dan setiap kelompok terdiri dari 10 orang,anggota meminjam dana sesuai dengan usaha tani mereka masing-masing kelompok. Berikut nama-nama kelompok tersebut .

Tabel 1.1

Kelompok tani yang tergabung dalam dalam Gapoktan Nan Dihati

No	Nama Kelompok	Jumlah anggota
1	IV Suku	10
2	Sagangam Taguah	10
3	Bataruak Mudo	10
4	Sehati	10
5	Wanita melati putih	10
6	Elok saiyo	10
7	Bungo tabu	10
8	Suntiang emas	10
9	Setia	10
10	Elok basamo	10
11	Tunas harapan semogoga subur	10
12	Semoga subur	10
13	Melati	10
14	Abtar	10

15	Mawar merah	10
16	Dahlia	10
17	Andaleh raya	10
18	Senyum selan	10
19	Sunting sejahtera	10

Sumber : Gapoktan Tani Nan Dihati

Tapi sekarang ini Gapoktan Nan Dihati hanya aktif/berjalan Cuma 5 kelompok, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2

Kelompok tani yang tergabung dalam dalam Gapoktan Nan Dihati

No	**Nama Kelompok**	**Jumlah Anggota**
1	Bungo Tabu	10
2	Sagangam taguah	10
3	Andaleh Raya	10
4	Sunting Mas	10
5	Seayun Selangka	10
Jumlah		**50**

Sumer : Gapoktan Tani Nan Dihati

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sekarang Gapoktan Nan Dihati hanya aktif 5 kelompok, itu penyebabanya anggota yang mulai macet membayar pinjaman, jadi penyebabnya yaitu usaha masyarakat

yang tidak berjalan dengan baik. Selain itu penulis ingin melihat seberapa jauh pengaruhnya program usaha agribisnis perdesaa (PUAP), bagaimana perubahan masyarakat petani sebelum dan sesudah adanya program PUAP, dan dengan adanya program PUAP diharapkan tidak berkurangya atau menurunya produkktivitas sebuah gapoktan.[6]

Program PUAPdapat memberikan potensi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dalam hal permodalan dibidang pertanian. Modal tersebut disalurkan kepada Gapoktan yangberada dibawah badan penyuluhan pertanian, agar kegiatan program PUAP berjalan dan berkembang dengan baik sehingga dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat dibidang pertanian.

Tetapi pada kenyataannya di lapangan, program PUAP tidak berkembang sesuai yang diingginkan. Seperti yang terjadi di Gapoktan Nan Dihati di Jorong Pasanehan. Yang mana pada awalnya terdapat 19 kelompok tani yang tergabung di Gapoktan tersebut, namun dari tahun ke-tahun kelompok yang tergabung semakin berkurang karena tidak lancarnya pengembalian pinjaman dari kelompok tersebut. Sehingga pada saat sekarang ini hanya terdapat5 kelompok. [7]

---

[6]Hei ,Sudarsono*, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* (Yogyakarta : Ekonesia, 2004), Edisi 2, h 102.

[7]Elfida, Ketua Penyuluhan Gapoktan Nan Dihati, wawancara interview, Pasanehan, 10 Maret 2017, pukul 15.00.a, 2001)

Melihat kenyataan di atas, penulis ingin memahami dan meneliti lebih dalam lagi tentang permasalahan **Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya Pengaruh Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dalam meningkatkan produktivitas Gapoktan.
2. Berkurangnya anggota Gapoktan dari tahun ke tahun.
3. Program PUAP bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat tani.
4. Modal dari PUAP kepada Gapoktan tidak memakai jaminan.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan agar penelitian ini memiliki arahan yang jelas serta tidak keluar dari pokok permasalahan maka penulis membatasi permasalahan yaitu seputar "bagaimana Kontribusi dalam Pelatihan dan Bantuan Modal Program Pengembangan Usaha Agribisnis

Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Nan Diahti Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti adalah "Bagaimana Kontribusi dalam Pelatihan dan Bantuan Modal Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Nan Dihati Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang".

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: Untuk Mengetahui Kontribusi dalam pelatihan dan bantuan Modal Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Nan Diahti Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.

2. Keguanan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sesuai dengan tujuan yang diungkapkan diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, seperti :

a. Bagi penulis Sebagai salah untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya tentangPengembangan Usaha Agribisnis perdesaan (PUAP).
b. Bagi akademis, semoga hasil penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan referensi ilmu pengetahuan.
c. Bagi Gapoktan dan masyarakat, untuk dapat dijadikan acuan bagi Gapoktan agar lebih meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan produktivitas terhadap Gapoktan dan para anggotanya.

E. Penjelasan Judul

Kontribusi — sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. [8]

Pelatihan — mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan

[8]Hartomo dan Arnicun Aziz. (1997). *Ilmu Sosial Dasar* . Jakarta : Bumi Aksara

	membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya.[9]
Modal	setiap penambahan dalam pengetahuan yang menyebabkan prestasi ekonomi pada masa yang akan datang bertambah.[10]
PUAP	PUAP merupakan program merupakan program kementerian pertanian bagi petani di perdesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan.[11]
Produktifitas	sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).[12]

[9]Rozalinda . (2015). Ekonomi Islam : *Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : Rajawali Pers.

[10] Sadono, Sukirno. *Penganatar Teori Mikroekonomi edisi ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.2002.

[11]Departemen Pertanian, *Kebijakan Tekhnis Program PUAP*, Jakarta, 2008. Hal 2

[12] Muchdarsyah ,Sinungan, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Gapoktan	Kelompok Tani Adalah Kumpulan Petani/Peternak/Pekebun Yang Dibentuk Atas Dasar Kesamaan Kepentingan, Kesamaan Kondisi Lingkungan (Sosial, Ekonomi, Sumberdaya) dan Keakraban Untuk Meningkatkan Dan Mengembangkan Usaha Anggota.[13]

F. Kajian Terdahlu

Agar penelitian tidak serupa dengan penelitian orang lain, maka tinjauan kepustakaan merupakan hal yang harus di lakukan penulis, maupun buku sumber-sumber lain. Untuk itu penulis merujuk hasil penelitian sebelumnya mengenai permasalah yang ada hubungannya dengan Konstribusi Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Perkonomian Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Jorong Pasanehan Kecamatan Canduang).

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan jurnal yang ada kaitannya dengan masalah yang di teliti, di antaranya adalah :

1. Jurnal oleh Aulia Nur Rachmawati, Sri Marwanti, Arip Wijianto, yang membahas tentang " *Pengaruh Program Pengembangan Usaha*

[13]Soekartiwi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya,* Jakarta :Rajawali , 2013

Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Produktifitas Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Sukoharjo". Pada Penelitian Ini Membahas Pendidikan Merupakan bagian penting untuk mengetahui teori dan pelaksanaan teknis yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan peran pendamping atau penyuluh sehingga petani dapat mengaplikasikan teori ke lapang secara tepat. Beberapa hal yang harus di putuskan oleh petani di antaranya adalah menentukan cara produksi, pembelian sarana produksi, menghadapi persoalan tentangbiaya, mengusahakan permodalan dan sebagainya.[14]

2. Penelitian oleh Asra Oktaviandi, NIM 3210. 061. Prodi Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul *" Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang pembantu (KCP) Pasar Aur Kuning Bukittinggi*". Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan nasabah. [15]

3. Saparudin, NIM 3208.032, Prodi Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul " *pengaruh Pembiayaan*

[14]Aulia Nur Rachmawati, Sri Marwanti, Arip Wijianto, yang membahas tentang " *Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Produktifitas Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Sukoharjo*".

[15]Oktaviandi, NIM 3210. 061. Prodi Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul *" Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang pembantu (KCP) Pasar Aur Kuning Bukittinggi*".

Musyarakah BMT Agam Madani terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di Nagari Balingka". Penelitian ini membuat bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah yang diberikan bank terhadap pendapatan nasabah, dengan populasi sebanyak 193 nasabah dan sampel sebanyak 29 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana,, korelasi, dan uji T. Hasil dari pengukuran regresi linier sederhana ditemukan bahwa Y – 0,15 + 0,01X, sehingga dapat diartikan 1 unit pembiayaan musyarakah maka pendapatan nasabah meningkat sebesar 1 % dari jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BMT tersebut. [16]

Dari kajian terdahulu memang memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang Program Perkembangan Usaha Agrisnis Perdesaan (PUAP), Yang Sedangkan Penulis Mengkaji dan membahas lebih dalam lagi tentang permasalahan Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Nan Diahti Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.

[16]Saparudin, *pengaruh Pembiayaan Musyarakah BMT Agam Madani terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di Nagari Balingka*".

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelatihan

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

Cut Zurnali ,menjelaskan bahwa pengertian pelatihan yang dijadikan acuan dalam riset-riset manajemen sumberdaya manusia, psikologi industri, dan administrasi.[17]

Jadi pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaraan atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang

[17]Setiadi, Elly M, dkk.2006.*Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana

direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi.[18]

2. Tujuan Dan Manfaat Pelatihan

Tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan.

Kemudian Tujuan pelatihan pada hakekatnya merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh individu atau sekelompok orang dalam memperoleh dan meningkatkan kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Beberapa manfaat pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:[19]

a. Meningkatkan pengetahuan para karyawan atas budaya dan para pesaing luar,
b. Membantu para karyawan yang mempunyai keahlian untuk bekerja dengan teknologi baru,

[18] Ahmdad ,Saefudin, M. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perpektif Ekonomi Islam,* Jakarta : Rajawali Per. 1987,

[19]Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright (2003),

c. Membantu para karyawan untuk memahami bagaimana bekerja secara efektif dalam tim untuk menghasilkan jasa dan produk yang berkualitas,
d. Memastikan bahwa budaya perusahaan menekankan pada inovasi, kreativitas dan pembelajaran,
e. Menjamin keselamatan dengan memberikan cara-cara baru bagi para karyawan untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan pada saat pekerjaan dan kepentingan mereka berubah atau pada saat keahlian mereka menjadi absolut,
f. Mempersiapkan para karyawan untuk dapat menerima dan bekerja secara lebih efektif satu sama lainnya, terutama dengan kaum minoritas dan para wanita.

3. Indikasi Keberhasilan Suatu Program Pelatihan

Pelaksanaan program pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri peserta pelatihan tersebut terjadi suatu proses transformasi dalam :

a. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas.
b. Perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin dan etos kerja.

Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian atau evaluasi atas pelaksanaan Pelatihan tersebut.[20]

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pelatihan/Pengembangan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pelatihan agar berjalan sukses yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan pelatihan organisasi, yang sering disebut *need analysis* atau *need assessment*.
2. Menentukan sasaran dan materi program pelatihan.
3. Menentukan metode pelatihan dan prinsip-prinsip belajar yang digunakan.
4. Mengevaluasi program.

B. Modal

1. Pengertian Modal

Modal adalah setiap penambahan dalam pengetahuan yang menyebabkan prestasi ekonomi pada masa yang akan datang bertambah. Bagian terbesar dari aktivitas ekonomi ditujukan ke

---

[20]Soekidjo Notoatmodjo, 1991, *Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta

arah masa yang akan datang. Sesuai dengan itu maka bagian terbesar dari konsumsi sekarang, merupakan konsekuensi usaha usaha masa lampau.

Istilah modal yang biasa dipergunakan pada abad ke 16 dan abad ke 17 menunjukkan pengertian kepada dua hal. Pertama, modal dalam pengertian persediaan uang yang digunakan untuk membeli barang yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan. Kedua, modal dengan maksud untuk menggambarkan persediaan yang berupa barang barang. Oleh sebab itu maka istilah modal digunakan untuk kedua pengertian yaitu konsep keuangan dan konsep barang ,[21]atau modal dapat dikatakan yaitu sebagai berikut :

a. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian).
b. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha;seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai modal kerja.
c. Modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

[21]Komaruddin, 1991). *John Stuart Mill dalam Principle of Political Economy* (dalam Komaruddin, 1991)

2. Jenis-Jenis Modal

1. Modal investasi

a) Modal Investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, biasanya umurnya lebih dari 1 tahun.

b) Penggunaan modal investasi jangka panjang untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, bersumber dari perbankan.

2. Modal Kerja

a) Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi.

b) Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi.

3. Manfaat Modal

a) Mempermudah pendirian perusahaan baru

Salah satu kesulitan pendirian usaha baru adalah adanya kesulitan memperoleh modal. Dengan adanya modal ventura, kendala dapat dihilangkan.

b) Membantu perkembangan perusahaan

Perusahaan yang sedang mengadakan ekspansi membutuhkan dana yang besar dan dana ini tak selalu tersedia secara cukup. Modal ventura dapat mengatasi kesulitan ini dengan keikutsertaannya dalam permodalan perusahaan.

c) Meningkatkan investasi

Dalam sebuah ekonomi yang sedang berkembang sangat dibutuhkan investasi. Dengan adanya pendirian usaha baru yang dipermudah oleh modal ventura tingkat investasi akan meningkat.

d) Memperlancar alih teknologi

Teknologi yang dimiliki perusahaan belum tentu teknologi yang terbaik sementara untuk memperoleh teknologi yang terbaik tersebut dibutuhkan dana yang cukup besar. Modal ventura berfungsi membantu mendapatkan teknologi tersebut dengan memberikan suntikan dana bagi perusahaan tersebut.[22]

4. Sumber Dana untuk Modal

a. Modal usaha sendiri

Modal yang berasal dari modal sendiri bisa menggunakan tabungan dan asset berharga untuk di jual sebagai modal usaha untuk menunjang berkembangnya suatu usaha yang di jalani.

[22]Rivai , Veithzal, 2009. *Islamic Ekonomic*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

b. Pinjaman dari lembaga keuangan

Lembaga keuangan di sini maksudnya lembaga BANK dan non BANK yang bergerak simpan pinjam,dengan cara mengajukan permohonan pinjaman dana atau modal sebagai tambahan modal usaha

c. Program Pemerintah

Untuk program sumber modal dari pemerintah tentunya dalam bentuk pinjaman lunak bergulir, ini bisa jadi peluang sebagai sumber modal usaha

d. Perusahaan besar dan perusahaan multi nasional

Perusahaan pemerintah dan swasta tentunya punya angaran tersendiri dalam memberdayakan ekonomi rakyat sekitar yang bertempat perusahaan itu berinvestasi ini bisa menjadi peluang untuk mendapatkan modal usaha secara bergulir

e. Kerja sama

Sistem permodalan kerja sama dalam usaha beberapa tahun terakhir paling banyak di minati pengusaha kecil.Dengan meyakinkan peluang usaha yang dijalankan akan menghasilkan profit di masa mendatang serta bisa berkembang dengan pesat.[23]

[23]Putong, Iskandar. *Ekonomi Mikro dan Makr*o. Jakarta : Ghalia Indonesia . 2002.

C. Produktivitas

1. Pengertian Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan maksud yang sebenarnya. Misalnya, produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran (output) dan masuk (input). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai.

Produktifitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang-barang.[24]

L. Green berg mendifinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tetentu dibagi totalitas selama peroide tersebut. Produktivitas juga diartikan sebagai :[25]

a. Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil.

b. perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satyu-satuan (unit) umum.

---

[24] Muchdarsyah ,Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana,* Jakarta, PT Bumu Aksara

[25] Michael Todaro P, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 1008

Green L.....Hal.22.

Ukuran produktifitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat menghitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang. Namun demikian kejadian kerugian karena adanya pembatasan bahwa perbandingan produktivitas antar perusahaan dapat keliru, jika perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja dan peningkatan modal yang berbeda. Produktivitas kadang-kadang di pandang sebagai penggunaan lebih intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang jika diukur secara tepat akan benar-benar menunjukkan suatu penampilan atau efisiensi.

Menurut Dewan Produktivitas Nasional, menjelaskan bahwa Produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Dengan kata lain bahwa produktivitas memliliki dua dimensi. Dimensi pertama adalahefektivitas.Pendapat yang demikian itu menunjukkan bahwa produktivitas mencakup sejumlah yang mengarah kepada pencapaian target berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakanpersoalan yang terkait dengan kegiatan manajemen dan teknis operasional.[26]

[26]Melayu SP. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* h.126127 -127

Dewan Produktivitas Nasional.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, sebagai berikut :[27]

a. Bersumber dari pekerjaan

Suatu pekerjaan yang banyak memerlukan gerakan yang dapat mengakibatkan produktivitas kerja menjadi rendah.oleh karena itu, agar gerakan dalam melakukan pekerjaan cepat dan tepat terlebih dahulu diadakan ‘ Time and Motion Study’. Dengan dua studi tersebut dapat tercipta gerakan-gerakan yang efektif dan dapat memperlancar pekerjaan sekaligus mengurangi kesalahan karyawan.

b. Bersumber dari karyawan itu sendiri

Semangat dan kegairahan kerja para karyawan merupakan unsur penting guna mencapai produktivitas yang tinggi. Maka sebaiknya pimpinan memperhatikan unsur penting tersebut melalui :

1. Gaji yang memadai
2. Kebutuhan karyawan perlu diperhatikan
3. Penempatan karyawan pada posisi yang tepat.

c. Pendidikan

Tingkat kecerdasan karyawan dilihat dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi pendidikan semakin besar

[27]Soekartiwi (1986) . *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk perkembangan pertanian.*

kemungkinan untuk mendapatkan tujuan kejenjang yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan berhubungan erat dengan produktivitas kerja staf dan karyawan.

d. Kesehatan jasmani dan rohani

Salah satu tugas pemimpin perusahaan adalah menjamin kesehatan karyawan yaitu dengan cara mengatur jam kerja, meniadakan lembur sehingga menciptakan kegiatan para karyawan. Karyawan yang sehat juga pasti akan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

e. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh besar dalam meningkatkan proktivitas. Lingkungan kerja yang bersih dapat mempengaruhi karyawan untuk bekerja lebih giat.

f. Faktor manajerial

Gaya kepemimpinan yang efektif, memotivasi, mengarahkan, dan menggerakan bahwanya agar dapat bekerja dengan lebih semangat dan bergairah dalam melaksanakan tugas.

g. Motivasi

Pemberian motivasi oleh seseorang pimpinan yang baik akan membimbing dan melatih karyawannya. Memotivasi setiap karyawan tidaklah mudah, sebab setiap karyawan mempunyai latar belakang, pengalaman, harapan dan keinginan yang berbeda.

h. Peralatan yang digunakan

Peralatan yang digunakan mempunyai efek yang sangat penting dalam meningkatakan produktivitas .produktivitas yang dimaksud adalah penggunaan sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif dan memerlukan keterangan organisator dan teknik sehingga mempunyai tingkat hasil guna tinggi, artinya hasil yang diperoleh seimbang dengan masukan yang diolah.

Jadi produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Produktivitas mengikutsertakan pendayagunaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang modal teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain menuju kepada pengembangan dan peningkatan standar hidup untuk seluruh masyarakat.[28]

2. Urgensi Produktivitas

Pentingnya produktivitas dalam kehidupan yaitu keinginan individu atau kelompok dalam upaya untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas kehidupannya secara berkelanjutan. Dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, seseorang memerlukan modal dan juga faktor-faktor produksi seperti :

[28] Muchdarsyah , Sinungan , *Produktivitas Apa dan Bagaimana,* Jakarta, PT Bumu Aksara

a. Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam untuk dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam disini meliputi segala sesuatu yang ada dibumi seperti : tanah,tumbuhan, hewan, udara, hujan, bahan tambang, dan lain-lain.

b. Sumber daya manusia (Tenaga Kerja Manusia)

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.

c. Sumber daya modal

Modal adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut atau semua alat yang digunakan sebahgai penunjang sekaligus pemacu didalam proses produksi.

d. Sumber daya pengusaha (kewirausahaan)

Sumber daya kewirausahaan berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien.[29]

[29]Suherman , Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi :Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro.* Jakarta: Rajawali, 2009.

Oleh sebab itu, agar lebih produktivitas dalam memenuhi faktor-faktor produksi tersebut maka diperlukan keahlian/keterampilan dan kehandalam, serta menumbuhkan budaya produktif yang tercemin dalam sikap mental yang bertujuan " membuat hari esok lebih baik dari hari sekarang dan membuat hari ini lebih baik dari kemarin ".

Kemudian produktifitas adalah suatu faktor penentuan bagi pembangunan sosial dan ekonomi. Produktifitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai "kekuatan untuk mengasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa.

Peningkatan produktivitas juga menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas sesuai dengan masukan tenaga kerja.sayang sekali produktivitas sering dikaitkan secara paksa, acuh tak acuh terhadap kualitas hidup dan pengaruh yang membahayakan bagi lingkungan. Misalnya, nasionalisasi tidak manusiawi. Bagi banyak orang meningkatkan produktivitas berarti bekerja lebih giat dan cepat, mengurangi mutu barang, kerja dan kehidupan. Seharusnya kita tidak memberikan persetujuan dengan pandangan-pandangan yang pemistis ini. Secara umum

diyakini bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, upah yang wajar serta untuk meningkatkan kondisi-kondisi kerja perlulah mempertimbangkan produktivitas sebagai faktor yang paling terbesar.[30]

Pada tingkat nasional, produktivitas yang meningkat melengkapi posisi untuk meningkatkan standar hidup atau paling tidak mempertahankannya sambil melakukan uapaya peningkatan kualitas hidup. Karena manusia adalah sumber penting dan tujuan dari pembangunan, kita harus meningkatkan produktivitas bukan atas beban biaya mereka tapi atas beban biaya dari waktu yang terbuang, pengurangan pegawai, birokrasi yang tidak perlu dan sebagainya.[31]

3. Program-program Peningkatan Produktivitas Pertanian di Indonesia.

Pembangunan pertanian nasional dan perubahan iklim yang terjadi akhir-akhir ini mendorong Kementrian Pertanian meningkatkan peran serta yang lebih aktif dan sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani. Pembangunan sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting agar dapatdapat meningkatkan produktivitas pertanian. Seiiring dengan program Pemerintah yang

[30]Sukirno Sadono*, Mikro Ekonomi Edisi Ketiga.* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

[31]Sinungan Muchdarsyah, *Produktivitas Apa dan Bagaimana,* Jakarta, PT Bumu Aksara.

memeberdayakan kemampuan sumber daya masyarakat, yaitu program Rintisan dan Akselarasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani), Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan, PNPM Mandiri dan program lainnya yang bersifat pemberdayaan masyarakat. Program-program pemerintah disalurkan melalui kelembagaan petani , kelembagaan petani dapat dibentuk atas kebutuhan petani.Kelembagaan yang mendukung secara langsung terhadap Sistem Usaha Pertanian (SUP), adalah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan kelompok tani, perkumpulan Petani Pemakan Ari (P3A).

Terbentuknya suatu kelompok tani di suatu desa terbentuk tidak sertta merta kebutuhan kelompok tani dan permasalahan anggota kelompok tani dapat diselesaikan dengan mudah. Kelompok tani sebagai lembaga yang membawahi langsung pelaku pertanian di berbagai sektor komoditas, harus selalu senantiasa dihidupkan, dihimpun, dibina, dikuatkan dan diberdayakan agar proses transformasi pengetahuan dan teknologi dapat dengan mudah dilakukan kepada anggota kelompok selain itu tentunya menjadi sarana memecahkan permasalahan kelompok.

Kelembagaan yang ideal di perdesaan adalah koperasi atau kelompok tani, dimana tujuan awal pembentukan dari koperasi/kelompok tani ini adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pemberdayaan

petani dalam kelembagaan koperasi, merupakan suatu bentuk alternatif dari pembangunan masyarakat di perdesaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani/buruh tani. Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), contohnya Bantuan Dana PUAP, dalam hal ini memberikan jaminan keintungan bagi anggota baik dari segi sosial dan ekonomi, selain itu yang utama adalah peningkatan posisi petani dapat ditingkatkan sehingga mereka mempunyai kekuatan untuk memenuhi harga pokok pertaniaannya.[32]

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Thaha ayat 53 :

ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ مَهۡدٗا وَسَلَكَ لَكُمۡ فِيهَا سُبُلٗا وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَخۡرَجۡنَا بِهِۦٓ أَزۡوَٰجٗا مِّن نَّبَاتٖ شَتَّىٰ ٥٣

Artinya yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-ja]an, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam".

[32]Soekartiwi (1988), *Prinsip Dasar Ekonomi Pertani*an, Jakarta, CV. Rajawali.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa bumi seluruhnya adalah buaian untuk ummat manusia di setiap zaman. Bumi adalah buaian laksana buaian anak kecil. Manusia tiada lain adalah anak-anak kecil di bumi. Bumi meraangkul mereka dalam pengakuannya dengan air susunya. Bumi juga dipersiapkan untuk mereka agar dapat berjalan, berkebun, bercocok tanam, dan membangun kehidupan.[33]

D. Program Usaha AgribisnisPerdesaan (PUAP)

1. Gambaran Umum PUAP

PUAP merupakan program merupakan program kementerian pertanian bagi petani di perdesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan. Gapoktan juga di dampingi oleh tenaga penyuluh pendamping dan penyelia mitra tani. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh Gapoktan sebagai penyalur PUAP antara lain :

a. Memiliki SDM yang mampu mengelola usaha agribisnis
b. Memiliki struktur kepengurusan yang aktif

[33]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* , Jakarta : CV Pustaka Agung

c. Dimiliki dan dikelola oleh petani.[34]

Operasional penyaaluran dana PUAP dilakukan dengan memberikan kewenangan kepada Gapoktan melalui PUAP dalam penyaluran dana penguatan modal kepada anggota. Agar mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan juga di dampingi oleh tenaga penyuluh pendamping dan penyelia mitra tani.. jumlah dana yang disalurkan ke setaip Gapoktan maksimal sebesar Rp. 100 juta. Dana tersebut disalurkan ke setiap anggota Gapoktan untuk menunjang kegiatan usaha taninya.

Tujuan utama dari program Puap adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah,
2. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, Pengurus Gapoktan, Penyuluh dan Penyelia Mitra Tani,
3. Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis,
4. Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

[34]Maman Kh, (2012). *Menggagas Agribisnis Syariah*. (http://pusbangsitek.uinjkt.ac.id).

Adapun sasaran yang diharapkan dari program Puap adalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya usaha agribisnis di desa miskin yang terjangkau sesuai dengan potensi pertanian desa,
2. Berkembangnya Gapoktan yang dimiliki dan dikelola oleh petani,
3. Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga tani miskin, petani/peternak (pemilik dan atau penggarap) skala kecil, buruh tani, dan
4. Berkembangnya usaha agribisnis petani yang mempunyai siklus usaha harian, mingguan, maupun musiman.[35]

IndikatorKeberhasilan PUAPDepartemen Pertanian (2009), indikator keberhasilan PUAP adalah:

Indikator keberhasilan output terdiri atas:

i. Tersalurkannya dana BLM PUAP kepada petani, buruh tani, dan rumah tangga tanimiskin anggota GAPOKTAN sebagai modal untuk melakukan usaha produktifpertanian.
j. Terlaksananya fasilitas penguatan kapasitas dan kemampuan sumber dayamanusiapengelola GAPOKTAN, Penyuluh Pendamping, dan penyelia Mitra Tani.

Indikator keberhasilan outcome terdiri atas :

a. Meningkatnya kemampuan Gapoktan dalam memfasilitasi dan mengelola bantuanmodal usaha untuk petani anggota baik

[35]Soekartiwi (1989). *Pentingnya Profesi Ekonomi Pertanian, Khususnya Spesialisasi Agribisnis dalam Pembangunan Pertanian*, Jakarta, CV. Rajawali.

pemilik, petani penggarap, buruh tani maupunrumah tangga tani.

b. Meningkatnya jumlah petani, buruh tani, dan rumah tangga tani yang mendapatkanbantuan modal usaha.
c. Meningkatnya aktivitas kegiatan agribisnis (hulu dan hilir di pedesaan
d. Meningkatnya pendapatan petani (pemilik ataupenggarap), buruh tani dan rumahtangga tani dalam berusaha tani sesuai dengan potensi daerah.

Indikator benefit dan impact terdiri atas :

a. Berkembangnya usaha agribisnis dan usaha ekonomi rumah tangga tani di lokasi desa PUAP.
b. Berfungsinya Gapoktan sebagailembaga ekonomi petani di pedesaan yang dimiliki dan di kelola oleh petani.
c. Berkurangnya jumlah petani miskin dan pengangguran di pedesaan
d. Tumbuhnya LKMA (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis) di pedesaan.

2. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

Pengetasan Kemiskinan dapat di laksanakan melalui banyak sarana dan program baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Musaha ini dapat berupa *transfer of payment* dari pemerintah. Misalnya program pangan, kesehatan, pemukiman, pendidikan,

maupunusaha yang bersifat produktif, misalnya melalui pinjaman dalam bentuk kredit mikro.

Kemiskinan di perdesaan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangnya tidak dapat di tunda dan harus menjadi prioritas urama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional barbasis pertanian dan perdesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengunrangan kemiskinan.[36]

Permasalah mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses terhadap sumber pemodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut Pemerintah menetapkan Program Jangka Pnjang Menengah 4 tahun yang fokus pada pembangunan pertanian.

Penerapan Good Agriculture (GAP) di tingkat petani masih sangat rendah. Hal ini tidak semata-mata karena masalah teknis, tetapi juga terkait masalah sosial-ekonomi dan sistem tataniaga. Dari hasil pengamatan di lapangan, teernyata masih banyak petani yang belum mengetahui bagaimana cara-cara berkebun yang baik dan benar.[37] Dengan demikian, keterbatasan pengetahuan dan kesadar petani perlu mendapat perhatian. Pemberian pelatihan dan dan penyuluhan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan

[36]Kementrian pertanian, *Pedoman Umum PUAP*, 2010. Hal.1
[37]Soekartiwi (1990), *Teori ekonomi Produksi, Jakarta* , CV. Rajawali.

kemampuan sumber daya manusia yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas tamanan.[38]

Upaya penanggulan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di perdesaan, pemerintah telah mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-M). Pengembangan usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP). Yang Di Laksanakan Oleh Departemen Pertanian dilakukan secara terintegrasi dengan program PNMP-M. Program PUAP merupakan bentuk fasilitas bantuan modal untuk anggota kelompok tani, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Program yang ditunjukkan untuk meberdayakan masyarakat. Oleh karena itu syarat utama PUAP adalah keberadaan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Lembaga Pelaksanaan PUAP untuk menyalurkan bantuan modal usaha bagi anggota. Keberhasilan PUAP sangat ditentukan oleh kerjasama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi dari tingkat pusat samapai daerah.

Program PUAP pada umumnya sangat bagus, yang mana dengan pemberian modal para petani anggota bisa mengembangkan usaha pertanian mereka. Selain untuk modal pertanian dana dari program Pua juga disalurkan kepada usaha bakulan, ternak, penyediaan

[38]*Petunjuk Teknis Verifikasi Dokumen Administrasi dan Penyaluran Dana BLM-PUAP Tahun* 2012. Hal.3

pupuk dan pestisida. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulama Abu Hanafiah, dan mazhab Syafi'i yang mana mereka mengkuatkan pendapat mereka.

Pemerintah memang telah bekerja keras untuk membangun sektor pertanian. Berbagai macam pendekatan telah di coba seperti pembangunan pertanian terpadu, pengembngan pertanian berwawasan agroindustri, pembangunan pertanian berwawasan agrobisnis dan sebagainya.

Upaya-upaya pendekatan tersebut beruapa :

1. Terus meningkatkan keterampilan petani (masyarakat tani) sehingga mampu mendekatkan produktivitas pertanian.
2. Terus mengupayakan sarana produksi yang mencukupi setiap saat di perlukan.
3. Menyediakan dan meningkatkan fasilitas kredit bagi petani guna prose produksinya.

Kemudian bapak Yantoro mengatakan bahwa PUAP merupakan program dari pemerintah yang mana program ini sangat membantu ekonomi keluarga. Tunggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dan anjuran untuk selalu berusaha.

3. Agribisnis

a. Pengertian Agribisnis

Pada kenyataannya banyak sekali definisi agribisnis yang berkembang. Diantaranya agribisnis adalah keseluruhan operasi yang terlibat dalam produksi dan distribusi input pertanian, operasi produksi di lahan pertanian, penyimpanan, pengolahan dan distribusi komoditas pertanian dan item-itemnya.[39]

Menurut asal katanya agribisnis berasal dari kata *agribusiness*, dimana agri *(agriculture)* artinya pertanian dan *business* artinya usaha atau kegiatan yang berorientasi profit. Jadi secara sederhana agribisnis *(agribusiness)* didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan pertanian dan terkait dengan pertanian yang berorientasi profit.

Namun sektor agribisnis tidak hanya pertanian, tetapi juga industri-industri yang mengasilkan sarana produksi pertanian, seperti pembibitan, industri agrokimia (pupuk peptisida), industri agrotomotif (mesin dan peralatan) dan industri-industri yang mengelola hasil pertanian seperti industri makanan, industri minuman, industri pengolahan serat alam (produk, karet, produk kayu, produk kulit, produk kapas dan sutera), industri farmasi dan produk kecantikan ? kosmetika, dan lain-lain termaksud kegiatan

[39]Sukino, *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Yogyakarta, 2013.

perdagangannya. Dengan perkataan lain sektor agribisnis merupakan suatu gugus industri *(industry cluster)* yang berbasis pada sumber daya hayati.[40]

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal dan hidup di perdesaan yang umumnya hidup dan berusaha di bidang pertanian adalah juga merupakan bagian dari agribisnis, dari setiap petani memelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasil yang bermanfaat. Peranan lainnya yang di lakukan petani dalam usaha taninya adalah sebagai pengelola. Apabila keterampilan bercocok tanam sebagai juru tani pada umumnya adalah keterampilan tangan, otot dan mata maka keterampilan sebagai pengelola mencakup kegiatan pikiran di dorong oleh kemaun. Tercakup didalamnya terutama pengambilan keputusan atau penetapan pilihan dari alternatif- alternatif yang ada dan merupakan perilaku petani.[41]

b. Lingkup Kegiatan Agribisnis

1. Pertanian

Pertanian dalam arti luas adalah menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit adalah proses mengasilkan bahan makanan.

[40]David dan Goldberg,.....hal.26

[41]http://afdhalrizqi.wordpress.com/2012/03/29/*masalah -ekonomi-ekspor-dan impor-di-indonesia*

2. Perkebunan

Merupakan usaha tani di lahan kering yang ditanami dengan tanaman industri yang laku di pasar, seperti : karet, kelapa sawit, tebu, cengkeh, dan lain-lain

3. Peternakan

Merupakan usaha tani yang dilakukan dengan membudidayakan ternak. Usaha ternak dibedakan atas : peternakan unggas (ayam dan itik), peternakan kecil (kambing dan domba), ternak besar (kerbau ,sapi, dan kuda).[42]

c. Agribisnis dalam Sejarah Islam

Pertanian merupakan bidang penting dalam sebuah negara. Dalam Islam, pertanian merupakan subsistem dari Sistem Ekonomi Islam .Imam Syaibani dalam bukunya yang berjudul Al-Ikhtisab mengemukakan pertanian adalah sektor pertama dan terpenting serta paling produktif dari segala usaha ekonomi manusia. Hasil-hasil pertanian digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisik manusi seperti makanan dan minuman, serta kebutuhan asasi individual yakni pakaian dan perumahan. Sebagai contoh dengan penduduk lebih dari 220 juta jiwa, Indonesia saat ini membutuhkan bahan pangan pokok tidak kurang dari 53 juta ton beras, 12,5 juta ton jagung dan 3,0 juta ton kedelai. Belum lagi berbagai produk olahan yang yang menunjang

[42]St Sularto,.....hal.158

kenyamanan hidup manusia, seperti obat-obatan, kosmetika, kerajinan, dan sebagainya.

Karena pentingnya sektor pertanian untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia, maka pertanian (termaksud pertenakan dan perkebunan) tidak hanya merupakan bagian penting dari ekonomi, melainkan pertanian sesungguhnya bisa menjadi alat politik yang efektif bagi suatu negara, selain minyak bumi. Penghentian impor gandum Amerika ke Uni Soviet tahuan 90-an misalnya, turut mempercepat keruntuhan negara tirai besi tersebut. Pada saat ini pun, di antara isu penting dan sensitif dalam WTO (*World Trade Organization*) adalah subsidi pertanian.

Dalam Islam, pertanian juga pernah dijadikan alat politik luar negri Daulah Islam (Khalifah Islam). Pada perang Ahzab, misalnya, di tengah-tengah kekhawatiran yang mengepung kaum Muslimin, Rasulullah SAW pergi kepada Uyainah bin Hishn bin Hudzaifah bin Badr dan kepada al-Harist bin Auf bin Abu Haritsah al- Murri. Saat itu keduanya menjadi panglima perang Ghathfan. Beliau menawarkan sepertiga hasil buah-buahan Kota Madinahbkepada mereka. Sebagai kompensasinya, keduanya pulang bersama pasukannya, tidak terlibat dalam persekutuan bersama-sama pasukan Quraisy untuk menyerang kaum muslim di Madinah.[43]

[43]Maman Kh, (2010). Mengangas Agribisnis Syariah. http://pusbangsitek.uinjkt.ac.id), di akses tanggal 26 Mei 2017)

Dalam konteks masyarakat modern, bidang yang tidak bisa dilepaskan dari dunia pertanian adalah agribisnis. Bahkan agribisnis saat ini menjadi salah satu bidang di berbagai negara, termaksud di Indonesia. Agribisnis merupakan simbol garapan yang cukup dominan modernitas pengelolan sektor pertanian yang ditandai dengan penerapan manajemen modern dan dilengkapi dengan berbagai teknologi mutakhir.[44]

E. Landasan syariah tentang Modal dan Pelatihan

Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut al-amal (mufrad tunggal), atau al amwal (jamak). Adapun dalam istilah syar'i, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut hukum islam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya, baik barang maupun jasa, yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan di dunia adalah merupakan harta.

Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak ekonomi kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta`awun (tolong-menolong) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis. Dan menggunakan akad ***Al- Qardh (Utang-Piutang)***, yaitu menyerahkan harta (uang) sebagai bentukkasih sayang kepadasiapa saja

[44]Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia.2002), hal.22.

yang akan memanfaatkannya dan akan dikembalikan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

Dalam kaitan dengan faktor produksi, Behenti menyatakan bahwa peran modal dalam meningkatkan hasil produksi yakni ditandai dengan pemunculan nilai-nilai tambahan baru. Nilai-nilai tambahan baru disini sudah barang tentu tidak semata dalam arti kuantitatif dan meterialistis, namun yang paling penting adalah dalam arti kualitatif. Apabila ditinjau dari perspekti ekonomi Islam nilai kualitatif ini yang dimaksud adalah untuk memperoleh hasil berakah dan ridho Allah.

Pentingya modal dalam kehidupan manusia ditujukan dalam Al-Qur'an Ali Imron ayat 14 yang artinya:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ
مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ
مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ ﴿١٤﴾

Artinya *dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Rasulullah SAW menekankan pentingnya modal dalam sabdanya:

"*Tidak boleh iri kecuali pada dua perkara yaitu: orang yang hartanya digunakan jalan kebenaran dan orang yang ilmu pengetahuanya diamalkan kepada orang lain."* (HR. Ibnu Asakir).

Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencukupi hampir mustahil rasanya bisnis yang ditekuni bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Hanya saja system ekonomi Islam mempunyai cara tersendiri dibandingkan dengan system kapitalis yang selalu berupaya memperkuat modal dengan memperbesar produksi dan menghalalkan segala cara untuk mencapai target yang diingkan tanpa memikirkan apakah cara tersebut akan menguntungkan atau justru merugikan orang lain.

Penerapan system bunga misalnya merupakan salah satu contoh system kapitalis untuk terus mengembangkan modal yang dimiliki. Tanpa peduli apakah pihak yang meminjam mengalami kerugian atau tidak, hal itu bukan urusan pemilik modal, karena yang penting adalah siapa pun yang menggunakan jasa harus mengembalikan sesuai jumlah kelebihan (bunga) yang telah ditetapkan, ditambah dengan jumlah pinjaman pokoknya.

Dalam ekonomi Islam modal itu harus terus berkembang, dalam arti tidak boleh stagnan, apalagi sampai terjadi *idle* (menganggur). Artinya, hendaknya modal harus berputar. Islam dengan system sendiri, didalam upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, dalam kaitanya dalam penggunaan jasa keuangan misalnya, islam menempuh cara bagi hasil dengan untuk dibagi dan rugi ditanggung

bersama. Dengan sisitem semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.

Islam menyarankan dalam berbagai cara yang mungkin dapat meningkatkan jumlah simpanan dalam masyarakat yaitu:

1. Peningkatan Pendapatan

   Peningkatan pendapatan dalam Islam ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib adalah dengan pembayaran zakat dan larangan mengenakan bunga. Dan yang bersifat pilihan ada beberapa yaitu penggunaan harta anak yatim untuk dimanfaatkan dalam perdagangan atau perusahaan yang lebih menguntungkan untuk meningkatkan pertumbuhan modal dalam masyarakat, juga dengan cara penanaman modal secara tunai, dan juga dengan cara meninggalkan harta waris dalam keadaan berharta dan berkecukupan untuk membantu pertumbuhan modal dalam masyarakat.

2. Menghindari Sikap Berlebih-lebihan

   Pertumbuhan pendapatan tidak meningkatkan tabungan jika pada waktu yang sama pengeluaran bertambah melebihi pendapatan. Oleh karena itu, perlu dikurangi pengeluaran yang tidak perlu, seperti gaya hidup mewah dan dijaga agar tidak hidup

berlebih-lebihan dalam masyarakat. Sebagaimana firma-Nya dalam Al-A'raf ayat 31 yaitu:

يَـٰبَنِىٓ ءَادَمَ خُذُوا۟ زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا۟ وَٱشْرَبُوا۟ وَلَا تُسْرِفُوٓا۟ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan".

3. Pembekuan Modal

Harta itu adalah titipan Allah yang harus kita gunakan untuk kemaslahatan masyarakat banyak. Karena itu harta perlu dijadikan sebagai modal produktif bukan konsumtif, apalagi berfoya-foya. Dengan begitu jangan dibiarkan modal diam, tapi haruslah harta itu dibuat menghasilkan (produktif)

Untuk meningkatkan atau memperbanyak jumlah modal, Islam membolehkannya namun dengan cara yang halal, baik melalui produksi maupun investasi.

Investasi yang aman secara duniawi belum tentu aman dari sisi akhiratnya. Maksudnya, investasi yang sangat menguntungkan sekalipun dan tidak melanggar hokum positif yang berlaku, belum tentu aman kalau dilihat dari syari'ah islam.

Dalam Islam diperbolehkan menanamkan modal atau berinvestasi namun tetap berpilar pada prinsip-prinsip syariah. Adalah obligasi syariah atau yang lazim disebut sukuk yang sesuai dengan prinsip syariah. Sukuk adalah surat berharga jangka panjang berbasis prinsip syariah Islam yang dikeluarkan oleh perusahaan atau institusi dengan maksud memperoleh pembiayaan uang dari investor obligasi. Berbeda dengan obligasi konvensional, obligasi syariah tidak mengenal bunga. Karena dalam Islam bunga atau riba adalah haram hukumnya. Karena telah memperoleh pinjaman uang, tentu saja emiten atau penerbit obligasi harus memberikan imbalan kepada para investor pembeli obligasinya. Imbalan yang diberikan dapat berupa pembagian hasil, margin pendapatan (*fee*), atau sewa.

\

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami objek sasaran yang diteliti. Metode dipilih untuk digunakan dalam rangka memperoleh data yang akurat dan relavan. Data tersebut di susun secara sistematis untuk dianalisa sesuai dengan tujuan diadakan penelitian tersebut.

Berbagai hal yang menjadi bagian dari metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan (*field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan mengambarkan, memaparkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi saat ini.[45]

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini yaitu di kawasan pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP) kepada

[45]Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualita*tif, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), Cet. Ket-5. Hal 3.

Gapoktan di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.

C. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat, untuk pertama kalinya.[46]Data primer dalam penelitian ini berupa informasi tentang yang diterima gapoktan, bentuk pelatihan, bentuk modal, penghasilan kelompok/tahun.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelusuran kepustakaan, internet dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari kepustakaan, internet dan dokumen-dokumen dari Pengurus Gapoktan Nan Dihati di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang tentang gambaran Gapoktan, jumlah kelompok tani, syarat menjadi kelompok tani, dan cara gapoktan mencairkan dana ke kelompok tani.

[46]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dan Teori Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), Cet. Ke-12. Hal. 87.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data uang dipergunakan untuk menghimpun data penelitian yang didapat dari hasil pengamatan peneliti. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Hal-hal yang amati di lapangan seperti bagaimana kontribusi program PUAP dalam meningkatkan produktivitas Gapoktan yang sudah terlaksana. Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan semestinya oleh Gapoktan di Jorong Pasanehan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara*(interview)* yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwancarai.[47]Wawancara yang dilakukan dalam hal ini yaituwawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan informan yang menjadi subjek secara bebas dengan pernyataan yang terbuka. Di Gapoktan Nan Diahati terdapat 5 kelompok yang

[47]Sanafiyah Fasial, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabya: usaha Nasional, 200). Hal 204.

berpatisipasi dalam Gapoktan yaitu, Bungo Tabu, Sangangam Taguah, Andaleh Raya, Sunting Mas, dan Seayun Selangkah. Wawancara atau tanya jawab penulis lakukan yaitu kepada pengururs dan anggota Gapoktan Nan Dihati Jorong Pasanehan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan data referensi baik berupa leteratur maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan.[48]

Metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis kualitaif yaitu melakukan pembahasan secara deskriptif dengan mengemukakan fakta-fakta atau teori-teori yang ada berhubungan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan teknik interview, dilakukan klasifikasi data, interprestasi dan analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi. Analisis kualitatif ini penulis gunakan untuk meneliti bagaimana kontribusi program PUAP dalam meningkatkan produktivitas gapoktan di jorong pasanehan kenagarian lasi kecamatan canduang.

[48]Muhammad Teguh, *Metode Peneletian Ekonomi*, (Jakarta : PT, Raja GrafindoPersada, 1999) Hal.144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Monografi Jorong Pasanehan.

Jorong Pasanehan terletak di atas ketinggian ±1.100 m dan berjarak sekitar 13.15Km sebelah selatan Kota Bukittinggi, yang memiliki keadaan geografis sebagai berikut :

1. Keadaan geografis

Tabel 4.1

Batas wilayah

Letak Batas	Dengan Nagari
Sebelah Utara	Nagari Balai Gurah
Sebelah Selatan	Gunung Marapi
Sebelah Timur	Jorong Lasi Mudo
Sebelah Barat	Nagari Bukik Batabuah

Sumber : Profil Jorong Pasanehan

Jorong Pasanehan terdiri dari 4 suku yaitu, suku selayan, suku koto, suku pisang, dan suku sikumbang. Dan jorong Pasanehan terdiri dari 4 dusun yaitu : dusun aia dingin, dusun balai-balai, dusun kampuang salapan, dan dusun bonjo guci. Dimana masyarakat umumnya bertani.

2. Iklim

Suhu rata-rata di Jorong Pasanehan berkisar 24^0 C – 26^0 C Sedangkan curah hujan cukup tinggi pertahun, yaitu 2000-3000 mm / tahun tanpa bulan kering.

3. Jenis Tanah dan Geologi

Jenis tanah di Jorong Pasanehan merupakan jenis tanah yang cocok untuk pertanian, walaupun demikian masih bisa atau mampu menampung kegiatan kegiatan lain.

4. Penggunaan Lahan

Kondisi topografi yang ada di Jorong Pasanehan akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Jorong Pasanehan didominasi areal pertanian (sawah, tegalan), lalu perkebunan dan hutan, kemudian areal perumahan, sarana prasarana, pekarangan, dan bentuk lainnya.

5. Perekonomian

Yang mendukung perekonomianJorong Pasanehansecara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Faktor Alam (Sumber Daya Alam)
2. Faktor Manusia (Sumber Daya Manusia)

3. Faktor Lingkungan sosial masyarakat

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas Sumber Daya Manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan Sumber Daya Alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. [49]

6. Tingkat Pendidikan

Lembaga mempunyai peranan penting terhadap kemajuan masyarakat suatu daerah apabila sarana pendidikan terpenuhi dengan baik dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan dalam mencapai kemajuan akan lebih mudah apabila pendidikan tidak dapat mengiringi kemajuan zaman maka masyarakatnya pun akan terbelakang dari daerah yang memiliki pendidikan yang lebih bagus. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kit, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umummempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan

[49]Expose, Wali Nagari Lasi, *Bahan-bahan Wali Nagari Lasi Keacamatan Canduang kabupaten agam dalam rangka penilaian kompetensi wali nagari provinsi sumatera barat tahun 2017.*

melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Adapun fasilitas pendidikan yang tersedia di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang terdiri dari :

Tabel 4.2

Sarana pendidikan di Jorong Pasanehan

No	Nama	Keterangan
1	Paud	2 buah
2	Taman kanak-kanak	1 buah
3	Sekolah Dasar	1 buah
4	Sekolah menengah pertama	1 buah
5	MDA/TPA	3 buah
6	Panti	1 buah

Sumber : Profil Jorong Pasanehan

7. Visi Dan Misi Jorong Pasanehan

a. Visi

Visi Pembangunan Jorong Pasanehanadalah Mandiri Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Religius, Aman, Adil dan Makmur.

Mandiri mengandung arti Jorong yang mampu menggali dan memaksimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang

terdapat diJorong , baik Sumber Daya Alam atau pun Sumber Daya Manusia.

Religius mengandung arti terwujud dan masyarakat Jorong Pasanehan yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

Aman mengandung arti bahwa Jorong Pasanehan adalah ranah tempat tinggal yang mampu dihuni tanpa perlu khawatir dengan adanya gangguan keamanan dari pihak luar.

Adil mengandung makna terwujudnya kehidupan masyarakat Jorong Pasanehan yang Pemerintahan Jorong Pasanehan mampu memberikan dan mendistribusikan hak dan kewajiban masyarakat secara seimbang.

Makmur mengandung makna terwujudnya kehidupan masyarakat Jorong Pasanehan dengan tingkat perekonomian yang baik dengan memaksimalkan segala potensi yang ada.

b. Misi

Berdasarkan Visi Jorong Pasanehan di atas maka misi pembangunan Jorong Pasanehan adalah:

1) Mewujudkan sistim perekonomian nagari berbasis ekonomi kerakyatan.

2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pemahaman dan pengamalan norma-norma agama dan adat istiadat.
3) Meningkatkan peran serta masyarakat yang berdomisili di Jorong Pasanehan maupun perantau untuk kemajuan pembangunan Jorong Pasanehan .
4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur penunjang aktifitas Jorong Pasanehan dan masyarakat Jorong Pasanehan yang berkualitas dan berkelanjutan.[50]

8. Gambaran Umum tentang Gapoktan Nan Dihati

Pengertian Kelompok Tani dan Gapoktan menurut Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007, Yaitu : "Kelompok Tani Adalah Kumpulan Petani/Peternak/Pekebun Yang Dibentuk Atas Dasar Kesamaan Kepentingan, Kesamaan Kondisi Lingkungan (Sosial, Ekonomi, Sumberdaya) Dan Keakraban Untuk Meningkatkan Dan Mengembangkan Usaha Anggota".

Kelompok Tani pada dasarnya adalah Organisasi Non Formal Di Perdesaan Yang Di Tumbuhkembangkan " Dari Dan Oleh Petani ", Dengan Ciri-Ciri Sebagai Berikut :

[50]Expose, Wali Nagari Lasi, *Bahan-bahan Wali Nagari Lasi Keacamatan Canduang kabupaten agam dalam rangka mewujudkan visi-misi wali nagari provinsi sumatera barat tahun 2017.*

a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
c. Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.[51]

Selain memiliki ciri-ciri tersebut di atas kelompok tani juga memiliki beberapa unsur pengikat yaitu :

a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya.
b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya.
c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.
d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya sebagian besar anggotanya.
e. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat untuk menunjang program yang telah ditentukan.[52]

[51]Adiwilaga, A. 1975. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung, hal,,,,34

Pembentukkan Gapoktan dilakukan dalam suatu musyawarah yang dihadiri minimal oleh para kontak tani/ketua kelompok tani yang akan bergabung, setelah sebelumnya di masing-masing kelompok telah di sepakati Gapoktan. Kriteria penerima bantuan modal usaha PUAP adalah antara lain : a) Memiliki SDM untuk mengelola usaha agribisnis; b) Mempunyai kepengurusan yang aktif dan dikelola oleh petani; dan c) Pengurus Gapoktan adalah petani dan bukan aparat desa/kelurahan; d) Dikukuhkan dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota; dan e) Tercatat sebagai Gapoktan Binaan dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).[53]

Lebih Jauh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang kuat dan mandiri dicirikan oleh antara lain :

a. Adanya pertemuan/rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan.
b. Disusunannya rencana kerja Gapoktan secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama dan setiap akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi secara partisipasi.
c. Memiliki aturan/norma tertulis yang disepakati dan ditaati bersama.

---

[52]Moehar, Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
[53]Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. *Jakarta* : Erlangga.

Berikut adalah tugas dan wewenang Kepengurusan Gapoktan masing-masing diantaranya :

1. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab ketua

a. Menetapkan kebijakan pelaksanaan rencana kerja tahunan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan.
b. Menyampaikan laporan pelaksanaan sementara kerja tahunan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan.
c. Bertanggung jawab penuh terhadap masyarakat.
d. Melaksanakan semua keputusan.
e. Memimpin dan mengatur pengelolaan organisasi sehari-hari dalam rangka pelaksanaan rencana kegiatan yang ditetapkan.
f. Bertanggung jawab atas maju mundurnya Gapoktan.
g. Memimpin rapat atau musyawarah.
h. Memimpin dan mengatur pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Gapoktan serta pelaksanaan rencana kegiatan sesuai dengan keputusan-keputusan musyawarah yang terdiri atas perencanaan, pengaturan kegiatan, penggunaan dana, koordinasi, pengawasan dan evaluasi.

2. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Sekretaris

a. Memimpin dan mengatur berfungsinya sektarian.
b. Menyiapkan bahan-bahan musyawarah dan rapat.
c. Menyiapkan laporan.

3. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Bendahara

   a. Mengatur pengadaan dan pengelolaan dana, termasuk anggaran pendapatan dan bealanja Gapoktan.

   b. Melaporkan pengelolaan dana bulanan, triwulan, dan neraca keuangan pada akhir tahun.

   c. Bertanggung jawab kepada ketua.

      Untuk menjadi anggota Gapoktan, terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi, antara lain sebagai berikut :

      1. Petani.
      2. fotokopy ktp.
      3. membayar uang .[54]

4. Tugas dan wewenang unit LKMA

   a. Menjabarkan kebijakan umum LKMA yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat angota .

   b. Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran LKMA dan rencana jangka pendek dan jangka panjang.

   c. Menyetujui penggajuan pinjaman anggota yang jumlahnya tidak melampaui batas kewenangan manajemen.

   d. Menolak penggunaan keuangan yang diajukan yang tidak sesuai dengan prrosedur..

[54]Elfida, Ketua Penyuluhan Gapoktan Nan Dihati, wawancara interview, Pasanehan, 21 Julii 2017, pukul 15.00.

e. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan bawahan.

5. Tugas dan wewenang unit UPJA (Usaha Pelayanan jasa Alsinta/alat mesin pertanian)
   a. Memberikan pelayanan jasa Alsinta dalam penanganan budidaya
   b. Memberikan pelayanan jasa alsinta dalam penangganan panen.
   c. Memberikan pelayanan dalam meningkatkan daya saing dan perbaikan kesejahteraan petani.

6. Tugas dan wewenang bagian pembiayaan.
   a. Menyusun rencana pembiayaan.
   b. Menerima analisa pembiayaan.
   c. Melakukan analisa pembiayaan.
   d. Mengajukan pembiayaan kepada komite.
   e. Melakukan adminisytasi pembiayaan.
7. Tugas dan wewenang bagian pembukuan.
   a. Melaksanakan penyelesaian administrasi keungan di gapoktan.
   b. Menyimpan dan melaporkan dana operasional bulanan ke ketua gapoktan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dimulai sejak tahun 2008. Dana Bantuan Langsung Masyarakat tersebut telah disalurkan sebagian besar kepada Gapoktan-Gapoktan dengan nilai Rp 1,0573 trilyun dengan jumlah rumah tangga petani yang terlibat adalah sekitar 1,32 juta. Penyaluran dana PUAP disalurkan melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) selaku kelembagaan tani yang berfungsi sebagai pelaksana PUAP. Hal ini di lakukan dengan harapan Gapoktan PUAP dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh petani. Penyaluran dana PUAP difokuskan untuk daerah-daerah yang tertinggal namun memiliki potensi pengembangan agribsinis.

Program PUAP dapat memberikan potensi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dalam hal permodalan dibidang pertanian. Modal tersebut disalurkan kepada Gapoktan yang berada dibawah badan penyuluhan pertanian, agar kegiatan program PUAP berjalan dan berkembang dengan baik sehingga dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat dibidang pertanian. [55]

Salah satu Gapoktan yang menerima dana PUAP adalah Gapoktan Nan Dihati Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi. Modalnya berawal dari Dana Program Pengembangan Usaha Agribisnis

[55]Kementrian pertanian, *Pedoman Umum PUAP*, 2010. Hal.1

Perdesaan (PUAP) dari kementrian Pertanian sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah) SK Mentri No. 257/TU-210/M/II/2007, Dibentuk Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) sebagai unit permodalan di Gapktan Nan Dihati.

Dengan adanya dana dari program PUAP tersebut ke gapoktan, hendaklah dapat meningkatkan produktivitas gapoktan, dan menjadi langkah baru dalam pengembanggan dan pembangunan bidang pertanian Jorong Pasanehan. Untuk dapat meningkatkan produktivitas di gapoktan dapat melalui beberapa cara yaitu, dari segi pelatihan dan bantuan modal, yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. PELATIHAN

a. Materi Dalam Pelatihan.

Mengingat bahwa pelatihan adalah sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaraan atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi.

Namun pelatihan-pelatihan yang ada di gapoktan adalah pelatihan yang dilakukan oleh pengurus gapoktan di hotel-hotel Bukittinggi. Penggurus yang ikut pelatihan biasanya ketua, kadang ada juga bagian lainnya seperti bagian Pembiayaan. Pelatihan ini dilakukan tergantung ada panggilan dan permintaan dari Dinas Pertanian,dan materi dalam pelatihan biasanya membahas tentang bagaimana perkembangan gapoktan sehari-hari, dan membahas bagaimana cara menungkatkan kesejahteraan hidup para anggota kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan, dan melatih pengurus agar bisa membina gapoktan dengan baik.

Dan bentuk pelatihan pengurus kepada kelompok-kelompok tani berupa penyampaian materi kepada kelompok-kelompok tani, materi yang disampaikan yaitu berupa memberikan pengetahuan tentang mengelola tamanan dengan baik, strategi dalam beragribisnis, memberikan wawasan tentang peningkatan efektivitas dari waktu kerja, misalnya keahlian, kemampuan, sikap, jenis teknologi, dan hasil produktivitas, dan mengingatkan kepada kelompok tani agar membayar angsuran pinjaman pada tepat waktu. Pelatihan di lakukan 1x dalam sebulan, dan lamanya pelatihan hanya 1 hari, pelatihan dilakukan dalam gedung serba guna. Biasanya yang memerikan pelatiahan bergantian, dari ketua, sekretaris, bendahara , bagiaan pembiayaan, bagian pembukuan.

b. Tujuan,manfaat, dan langkah-langkah dalam pelatihan.

1). Tujuan utama dari pelatihan yang dilaksanakan adalah

Tujuan jangka panjang.

Mewujudkan tata kehidupan sosial, ekonomi para anggota kelompok tani dengan pendidikan bersifat terbuka, mandiri, dan indevenden, serta dengan meningkatkan pemberdayaan anggota kelompok tani adalah suatu sistem yang mampu memandirikan masyarakat dalam perbaikan ekonomi keluarga.

Tujuan jangka pendek.

a). Meningkatkan kemampuan kelompok tani, menfasilitasinya dan mengelola bantuan modal yang didapat dari dana PUAP yang disalurkan kepada kelompok tani.

b). Berusaha menungkatkan kesejahteraan hidup para anggota kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan.

c). Mengembangkan usaha pelaku agribisnis yang mempunyai usaha harian mingguan, bulanan dan mingguan.[56]

2). Manfaat dari pelatihan yang didapatkan oleh kelompok kelompok tani adalah :

a). Memajukan kerja sama antar kelompok tani dan penggurus dalam mengelola sumber daya alam dan pertanian.

[56]Elfida, Ketua Penyuluhan Gapoktan Nan Dihati, wawancara interview, Pasanehan, 21 Julii 2017, pukul 15.00.

b). Meningkatkan pengetahuan kelompok tani tentang mengembangkan sumber daya manusia untuk ketahanan sandang dan panggan.

c). Membantu para petani untuk memahami bagaimana bekerja secara efektif dalam tim untuk mengahsilkan hasil kerja yang berkualitas.

d). Mengingatkan kepada kelompok tani tentang bagaimana pengembalian sistem pembiayaan, suapaya tidak terjadi kredit macet.

3). Langkah-langkah dalam pelatihan :

1. Mengkordinasikan setiap kelompok-kelompok tani yang tergabung untuk mengikuti pelatihan.
2. Menentukan materi program pelatihan.
3. Mengaluasi program.

4).Kentungan pelatihan yang diberikan terhadap produktivitas dan pengaruhnya :

Dengan diadakannya pelatihan oleh gapoktan, dapat meningkatkan pengetahuan para petani, dan membantu para petani untuk bisa mengetahui bagaimana bekerja lebih efektif dalam tim. Pelatihan Kelompok tani yang dilakukan bisa meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian.

Contohnya, dalam pelatihan ditunjukkan bagaimana panen cabe yang baik, seperti diberikan pendapat tentang pupuk apa yang baik untuk cabe, bagaimana cara menghilangka hama, bagaimana cara menanam cabe yang baik. Jadi pengaruh pelatihan terhadap produktivitas yaitu kalau pelatihan disimak atau diperhatikan dengan baik-baik dapat dicontoh dan bisa meningkatkan produktivitas yang lebih baik lagi.[57]

Tapi dalam pelatihan yang dilakukan 1x dalam sebulan baik dari Dinas Pertanian ke penggurus gapoktan, dan dari gapoktan kepada kelompok-kelompok tani itu tidak teratur atau tidak rutin dilakukan 1x dalam sebulan, ini disebabkan karena pelatihan yang dilakuka oleh penggurus gapoktan itu dilakukan jika ada panggilan dari Dinas Pertanian, dan pelatihan penggurus kepada kelompok tani rutin dilakukan 1x dalam sebulan, tapi para petani ada yang juga tidak hadir, sehingga mereka yang tidak hadir tidak mendapat pelatihan tentang agribisnis. Jadi disinilah produktivitas gapoktan tidak meningkat.

[57]Andrizal, ketua kelompok Tani Andaleh Raya. Wawancara interview, Pasanehan, 22 Julii 2017, Pukul 13.00.

2. BANTUAN MODAL.

a. Pengertian Modal

Modal adalah setiap penambahan dalam pengetahuan yang menyebabkan prestasi ekonomi pada masa yang akan datang bertambah.

d. Bentuk dan jenis-jenis modal.

Bentuk modal awalyang dipinjamkan adalah dana dari program Program Agribisnis Perdesaan (PUAP**)** yang di salurkan sebagian besar kepada Gapoktan-gapoktan. Dana PUAP yang disalurkan kepada gapoktan berjumlah Rp. 100.000.000.

Jenis modal yang berikan adalah modal kerja, karena modal kerja digunkanan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi, dan untuk jangka pendek, dan beberapa kali pakai dalam proses produksi.

e. Manfaat Dari Pinjaman Modal

Dari hasil wawancara, manfaat dari pinjaman modal tersebut adalah untuk membantu perekonomian petani. Mengguranggi pengguran di jorong tersebut, serta bisa mensejahterakan masyarakat.

f. Sistem peminjaman modal.

Gapoktan ini berada di bawah Badan Penyuluhan pertanian dan mengalirkan dana sebanyak Rp. 100.000.000 yang disebut dengan dana PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan). Setiap kelompok tani dapat meminjam kepada Gapoktan sebanyak Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun pengembaliaannya, dan peminjaman ini boleh di lakukan jika sudah resmi menjadi anggota gapoktan selama 4 bulan. Dan syarat menjadi gapoktan di Kenagarian ini yaitu membayar Simpanan Pokok sebanyak Rp. 500.000, kemudian membayar simpanan wajib sebanyak Rp. 5000/bulan.

g. Sistem pengembalian modal

Dalam sistem pengembalian modal pada awalnya berjalan dengan lancar, tapi lama kelamaan sudah mulai macet dalam pengembalian angsuran pinjaman oleh kelompok-kelompok tani kepada gapoktan.

h. Kentungan modal yang diberikan terhadap produktivitas dan pengaruhnya.

Dari hasil wawancara, keuntungan modal yang dipinjamkan terhadap produktivitas yaitu :

1) Dengan adanya bantuan modal, petani dapat memulai usaha taninya dengan baik, sehingga dari hasil kerja dapat meningkatkan produktivitas. Sehingga penggarunhya dapat meningkatkan perekonomian petani.
2) Dengan dipinjamkannya modal,para petani yang mulanya pengangguran, sekarang bisa bekerja. Penggaruhnya yaitu bisa membuka lapangan pekerjaan,
3) Dengan dipinjamkan bantuan modal, para petani yang usahanya sukses , tapi disini dalam mengembalikan pinjaman tidak teratur, karena ada petani yang gagal panen, dapat musibah, dan faktor cuaca, sehingga penggaruhnya tidak dapat meningkatkan produktivitas gapoktan.[58]

3.ANALISIS KONTRIBUSI PUAP KEPADA PRODUKTIVITAS GAPOKTAN

Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan terobosan Departemen Pertanian untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di perdesaan, sekaligus mengurangi kesejangan.

[58]Andrizal, ketua kelompok Tani Andaleh Raya. Wawancara interview, Pasanehan, 22 Julii 2017, Pukul 13.00.

Pembangunan antar wilayah pusat dan daerah serta alat subsektor. PUAP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri yang dikordinasikan oleh kantor Menko KESRA. Pemberian dana PUAP bertujuan untuk :

a. Menumbuhkembangkan usaha agribisnis dalam rangka mengurangi kemiskinan dan pengangguran di perdesaan.
b. Memberdayakan kelembagaan pelaku usaha agribisnis perdesaan utamanya Pengurus Gapoktan, Penyuluh Pendamping dan Mitra Tani.
c. Meningkatkan kemampuan pelaku dalam usaha

Berdasarkan Tujuan Program PUAP diatas, dapat dilihat juga Kontribusi Program PUAP dalam meningkatkan produktivitas Gapoktan Nan Dihati Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi. Dengan adanya bantuan dana PUAP ke Gapoktan, gapoktan secara perlahan dapat membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi pertanian anggota khususnya dan masyarakat Jorong Pasanehan pada umumnya. Dana PUAP yang disalurkan ke gapoktan harus berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari adanya dana PUAP tersebut Gapoktan Nan Dihati Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi, melakukan beberapa hal untuk meningkatkan produktivitas gapoktannya, *pertama* pengurus melakukan pelatihan dengan Badan Penyuluhan Pertanian (BPP)

dalam 1x sebulan dalam rangka memberikan pengetahuan dan perkembangan usaha pertanian diperdesaan. Dan pelatihan pengurus kepada kelompok-kelompok tani berupa pemberian materi dan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tani.

Kedua, Memberikan bantuan modal kepada kelompok-kelompok tani, setiap kelompok tani dapat meminjam kepada Gapoktan sebanyak Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun pengembaliaannya, dan peminjaman ini boleh di lakukan jika sudah resmi menjadi anggota gapoktan selama 4 bulan. Dan syarat menjadi gapoktan di Jorong ini yaitu membayarSimpanan Pokok sebanyak Rp. 500.000, kemudian membayar simpanan wajib sebanyak Rp. 5000/bulan.

Dengan dilakukan pelatihan oleh gapoktan kepada kelompok tani itu sangat bermanfaat, karena bisa menambah wawasan petani tentang agribisnis yang baik. Tapi pelatihan yang dilakukan penggurus dengan Dinas Pertanian tidak rutin dilakukan 1x dalam sebulan, dan pelatihan penggurus dengan kelompok-klompok tani rutin dilakukan, tapi ada petani yang lalai melakukan pelatihan dan ada yang tidak hadir saat pelatihan. Dilihat dari segi modal yang dipinjamkan memang sudah berjalan dengan lancar, tapi saat pengembalian angsuran pinjaman dari kelompok tani kepada gapoktan sudah mulai macet, dikarenakan ada kelompok tani yang gagal panen, dapat musibah, dan disebabkan oleh faktor

cuaca.Dengan kejadian tersebut maka produktivtas pada gapoktan tidak meningkat. [59]

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah adanya program PUAP seperti ini, terukur bahwa produktivitas PUAP sudah berjalan lancar. Contoh *sebelum* adanya program PUAP yaitu : masyarakat petani belum membentuk kelompok-kelompok tani, masyarakat tani tidak ada dapat bantuan dana untuk usaha tani, masyarakat tani banyak pengangguran karena tidak ada modal untuk bertani, terjadinya pengangguran, masyarakat tani tidak tahu bagaimana bertani /bercocok tanam dengan baik..

Contoh *sesudah* adanya program PUAP yaitu : dengan adanya program PUAP yang memberikan bantuan modal dan pelatihan maka masyarakat tani dapat membentuk kelompok-kelompok tani dengan istilah Gapoktan, dengan adanya Gapoktan dapat meningkatkan wawasan masyarakat tani untuk berusaha di pertanian, membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, bisa membeli peralatan tani seperti traktor, meningkatakan kesejahteraan ekonomi masyarakat tani. Dan menambah wawasan masyarakat petani.

[59]Elfida, Ketua Penyuluhan Gapoktan Nan Dihati, wawancara interview, Pasanehan, 21 Julii 2017, pukul 15.00.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat simpulkan. Salah satu program dari PUAP untuk meningkatkan produktivitas gapoktan adalah dalam ekonomi yaitu dengan memberikan pelatihan dan bantuan modal kepada kelompok-kelompok tani sampai saat sekarang ini, belum efektif.

Diukur dari produktivitas, program PUAP kepada Gapoktan sudah berjalan lancar. Tapi dilihat pada produktivitas Gapoktan kepada kelompok-kelompok tidak meningkat, karena Gapoktan memberikan bantuan modal dan pelatihan belum efektif.

Pelatihan yang dilakukan oleh pengurus gapoktan dengan Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) belum efektif. Dan pelatihan yang dilakukan oleh gapoktan ke kelompok-kelompok tani juga belum efektif, karena ada kelompok-kelompok tani yang lalai dalam pelatihan.

Pinjaman modal yang diberikan sesuai dengan ketentuan dari dari program PUAP, dan dalam proses pemberian modal pada awalnya berjalan dengan lancar. Kemudian para anggota tani mulai macet untuk membayar dengan berbagai alasan, salah satu penyebabnya yaitu usaha

masyarakat yang tidak berjalan dengan baik, yang disebabkan oleh gagal panen, musibah, dan faktor cuaca. Jadi program PUAP dalam meningkatkan produktivitas pada gapoktan tidak berkembang. Karena seharusnya dengan adanya dana dari program PUAP dapat meningkatkan produktivitas gapoktan.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada Gapoktan untuk memberikan sanksi kepada setiap anggota kelompok tani yang menunggak agar anggota yang lain yang tergabung dalam kelompok tersebut tidak merasa diberatkan.

2. Kelompok-kelompok tani sebaiknya menjaga komitmen yang telah disepakati sebelum mendapatkan bantuan usaha modal tani, agar tidak terjadi kredit macet dan penunggakan pinjaman. Supaya dapat meningkatkan produktivitas pada gapoktan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga, A. 1975.*Ilmu Usaha Tani*. Bandung.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta : CV Pustaka Agung. David dan Goldberg

Firdaus Muahammad, 2008, *ManajemenAgribisnis*, Jakarta :BumiAksara.

Fasial, Sanafiyah ,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabya: usahaNasional, 200).

Hei Sudarsono*, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* (Yogyakarta : Ekonesia, 2004), Edisi 2,

Hartomo dan Arnicun Aziz. (1997). *Ilmu Sosial Dasar* . Jakarta :BumiAksara

Komaruddin, 1991).*John Stuart Mill dalam Principle of Political Economy* (dalamKomaruddin, 1991)

Kementrian Pertanian, *PedomanUmum PUAP*, 2010.

Lexy J. Maleong*, Metode Penelitian Kualita*tif, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), Cet. Ket-5.

Melayu SP. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*

MamanKh, (2012).*Menggagas Agribisnis Syariah*.

Teguh Muhammad, *Metode Peneletian Ekonomi*, (Jakarta : PT, Raja GrafindoPersada, 1999)

Moehar, Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian.*Jakarta : PT. BumiAksara.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta* :Erlangga.

Notoatmodjo, Soekidjo, 1991, *Pengembangan Sumberdaya Manusia*, RinekaCipta, Jakarta

PetunjukTeknisVerifikasiDokumen Administrasi dan Penyaluran Dana BLM-PUAP Tahun 2012.

Putong, Iskandar. *Ekonomi Mikro dan Makr*o. Jakarta : Ghalia Indonesia . 2002.

Rozalinda . (2015). Ekonomi Islam : *Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Rivai ,Veithzal, 2009. *Islamic Ekonomic*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Rosyidi, Suherman *Pengantar Teori Ekonomi :Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro.* Jakarta: Rajawali, 2009.

Soekartiwi, *AgribisnisTeoridanAplikasinya,*Jakarta :Rajawali , 2013

Sukirno, Sadono. *Penganatar Teori Mikroekonomi edisi ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.2002.

Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dan Teori Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), Cet. Ke-12

Sinungan Muchdarsyah, *ProduktivitasApa Dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Saparudin, *pengaruh Pembiayaan Musyarakah BMT Agam Madani terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di Nagari Balingka*".

Setiadi, Elly M, dkk.2006.*Ilmu Sosial Budaya Dasar*.Jakarta :Kencana

Saefudin, Ahmdad M. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perpektif Ekonomi Islam,*Jakarta : Rajawali Per. 1987.

Todaro Michael P, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta :Erlangga, 1008

Zaky Abdullah Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia.2002).

http://pusbangsitek.uinjkt.ac.id

http://afdhalrizqi.wordpress.com/2012/03/29/*masalah-ekonomi-ekspor-danimpor-di-indonesia*

http://pusbangsitek.uinjkt.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Nim	: Idria Novita
Tempat / Tanggal Lahir	: Batang Silasiah, 26-03-1994
Fakultas / Jurusan	: Fakultas Ekonomi Islam / Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:**Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Di jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang.**

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi/tugas akhir) dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini di buat, dengan pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 01 Agustus 2017



Idria Novita

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : /In.26/PP.00.9/05/2017

Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Idria Novita** NIM. **3213.053** tanggal 29 Maret 2017, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan di Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang. "**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Era Sonita, SE, M.Si**
	NIP	:	19711025 200312 2002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Tk.I (III/d) /Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
	Memberi Mata Kuliah	:	Manajemen Sumber Daya Insani
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Yefri Joni, MA**
	NIP	:	19760206 200312 1004
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk.I (III/b) / Asisten Ahli
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
	Memberi Mata Kuliah	:	Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : Mei 2017
Rektor,

RIDHA AHIDA
NIP. 19701202 199403 2003

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1167 /In.26.3/PP.07/06/2017 06 Juni 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Wali Nagari Lasi
Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**IDRIA NOVITA**
NIM	:	**3213. 053**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Jorong Bukik Batabuah, Kanagarian Batang Silasiah, kecamatan Canduang, Kabupaten Agam
Lokasi Penelitian	:	Kanagarian Lasi, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam
Judul Skripsi	:	***"Kontribusi Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dalam Meningkatkan Produktifitas Gapoktan di Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang"***
Waktu	:	07 Juni s/d 29 Juli 2017

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1168 /In.26.3/PP.07/06/2017 06 Juni 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Ketua GAPOKTAN Nan di Hati
Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

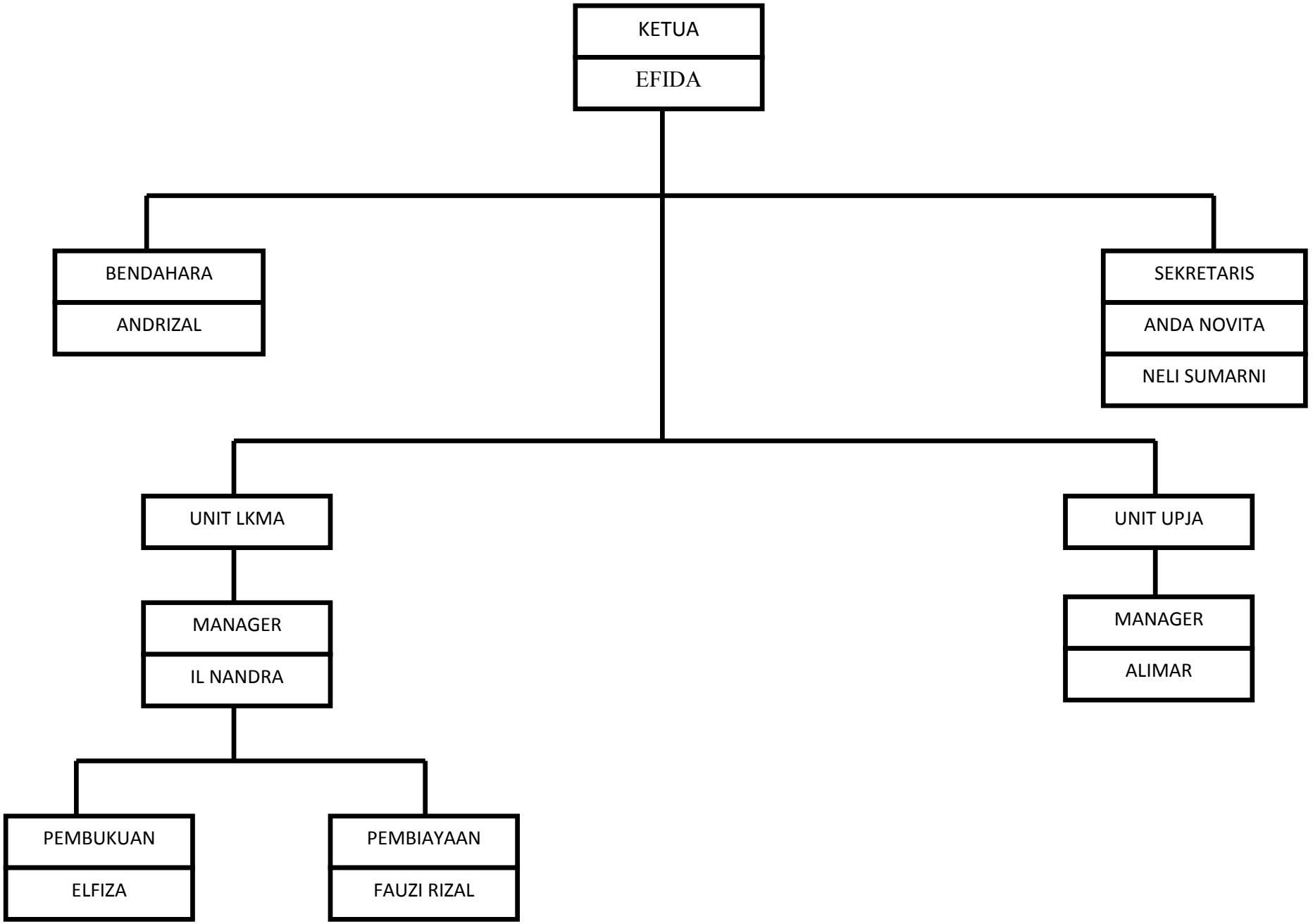
Nama	:	**IDRIA NOVITA**
NIM	:	**3213. 053**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Jorong Buki Batabuah, Kanagarian Batang Silasiah, kecamatan Canduang, Kabupaten Agam
Lokasi Penelitian	:	GAPOKTAN Nan di Hati Kecamatan Canduang Kabupaten Agam
Judul Skripsi	:	***"Kontribusi Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dalam Meningkatkan Produktifitas Gapoktan di Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang"***
Waktu	:	07 Juni s/d 29 Juli 2017

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. H. Harfandi, SE, M.Si.
NIP. 19621110 199903 1 001

STRUKTUR KEPENGURUSAN GAPOKTAN NAN DIHATI JORONG PASANEHAN KENAGARIAN LASI



GAPOKTAN NAN DIHATI JORONG PASANEHAN
KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM

Kode pos 26191

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini **Ketua Gapoktan Nan Dihati :**

Nama : ELFIDA

Jabatan : Ketua Gapoktan Jorong Pasanehan

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Idria Novita

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN BUKITTINGGI

Benar telah melakukan Penelitian di Jorong Pasanehan, terhitung sejak mulai tanggal 07 Juni s/d 29 Juli.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasanehan, 30 Juli 2017

KETUA

ELFIDA

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN CANDUANG

WALI NAGARI LASI

Alamat: Komplek Balai Adat Nagari Lasi kode POS 26191 Kab. Agam

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 470/170 /Pem/VIII-2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Walinagari Lasi, Kecamatan Canduang Kabupaten Agam, menerangkan bahwa:

Nama	: Idria Novita
Tempat Tgl lahir	: Batang Silasiah, 26-03-1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 3213.053
Jurusan	: Ekonomi Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Bukittinggi
Alamat	: Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang

bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan judul "**Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Produktifitas Gapoktan di Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang**" Pada :

Tanggal	: 7 Juni 2017 s/d 29 Juli 2017
Tempat	: Nagari Lasi

Demikianlah surat ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Lasi, 9 Agustus 2017
A.n/Walinagari
Sekretaris

Sugardi Syahri, S.PdI

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan ketua gapoktan di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi.

Nama : Elfida

Umur : 48 tahun

Jabatan : Ketua di Gapoktan di Jorong Pasanehan.

1. Apa saja materi yang diberikan saat pelatihan ?
2. Apa saja tujuan dari pelatihan ?
3. Apa manfat yang ibu/bapak dapatkan dari pelatihan ?
4. Seperti apakah langkah-langkah dalam pelatihan ?
5. Apakah pelatihan memberikan keuntunggan terhadap produktivitas, dan seperti apa pengaruhnya ?
6. Bagaimana bentuk dan jenis modal yang diberikan gapoktan ?
7. Apa saja manfaat dari pemberian modal kepada kelompok tani ?
8. Bagaiamana sistem pemberian modal dari gapoktan ?
9. Apakah modal memberikan keuntunggan terhadap produktivitas, dan seperti apa pengaruhnya ?
10. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan ketua kelompok tani di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi.

Nama : Andrizal

Umur : 48 tahun

Nama kelompok : Andaleh Raya

1. Apa saja materi dalam pelatihan ?

   Jawaban :

   Materi dalam pelatihan yaitu memberikan pengetahuan tentang pertanian yang lebih baik lagi,strategi beragribisnis, dan menambah wawasan tentang peningkatan efektivitas dari waktu kerja, misalnya keahlian, kemampuan, sikap, dan mengingatkan petani agar membayar angsuran pinjaman pada tepat waktu.

2. Apa saja tujuan dari pelatihan ?

   Jawaban :

   Tujuan dari pelatihan untuk kelompok tani adalah bisa lebih giat lagi dalam berusaha tani, sehingga kehidupan para petani meningkat.

3. Apa manfat yang bapak dapatkan dari pelatihan ?

   Jawaban :

   a). Memajukan kerja sama antar kelompok tani dan penggurus dalam mengelola sumber daya alam dan pertanian.

b). Meningkatkan pengetahuan kelompok tani tentang mengembangkan sumber daya manusia untuk ketahanan sandang dan panggan.

c). Membantu para petani untuk memahami bagaimana bekerja secara efektif dalam tim untuk menghasilkan hasil kerja yang berkualitas.

d). Mengingatkan kepada kelompok tani tentang bagaimana pengembalian sistem pembiayaan, suapaya tidak terjadi kredit macet.

4. Seperti apakah langkah-langkah dalam pelatihan ?

   Jawaban :

   1. Mengkordinasikan setiap kelompok-kelompok tani yang tergabung untuk mengikuti pelatihan.
   2. Memberikan materi program pelatihan.
   3. Membuka tanya jawab dengan petani jika ada petani yang ingin bertanya.

5. Apakah pelatihan memberikan keuntunggan terhadap produktivitas, dan seperti apa pengaruhnya ?

   Jawaban :

   Dengan diadakannya pelatihan oleh gapoktan, dapat meningkatkan pengetahuan para kelompok tani, dan membantu para petani untuk bisa mengetahui bagaimana bekerja lebih efektif dalam tim. Pelatihan Kelompok tani yang dilakukan bisa meningkatkan keterampilan,

pengetahuan, dan keahlian. Contohnya, dalam pelatihan ditunjukkan bagaimana panen cabe yang baik, seperti diberikan pendapat tentang pupuk apa yang baik untuk cabe, bagaimana cara menghilangka hama, bagaimana cara menanam cabe yang baik. Jadi pengaruh pelatihan terhadap produktivitas yaitu kalau pelatihan disimak atau diperhatikan dengan baik-baik dapat dicontoh dan bisa meningkatkan produktivitas yang lebih baik lagi.

6. Bagaimana bentuk dan jenis modal yang diberikan gapoktan ?

   Jawaban :

   Bentuk modal awal yang dipinjamkan adalah dana dari program Program Agribisnis Perdesaan (PUAP**)** yang di salurkan sebagian besar kepada Gapoktan-gapoktan. Dana PUAP yang disalurkan kepada gapoktan berjumlah Rp. 100.000.000.

   Jenis modal yang berikan adalah modal kerja, karena modal kerja digunkanan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi, dan untuk jangka pendek, dan beberapa kali pakai dalam proses produksi.

7. Apa saja manfaat dari pemberian modal kepada kelompok tani ?

   Jawaban :

   Bentuk modal awal yang dipinjamkan adalah dana dari program Program Agribisnis Perdesaan (PUAP**)** yang di salurkan sebagian besar kepada

Gapoktan-gapoktan. Dana PUAP yang disalurkan kepada gapoktan berjumlah Rp. 100.000.000.

Jenis modal yang berikan adalah modal kerja, karena modal kerja digunkanan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi, dan untuk jangka pendek, dan beberapa kali pakai dalam proses produksi.

8. Bagaiamana sistem pemberian modal dari gapoktan ?

   Jawaban :

   Gapoktan ini berada di bawah Badan Penyuluhan pertanian dan mengalirkan dana sebanyak Rp. 100.000.000 yang disebut dengan dana PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan). Setiap kelompok tani dapat meminjam kepada Gapoktan sebanyak Rp. 5.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun pengembaliaannya, dan peminjaman ini boleh di lakukan jika sudah resmi menjadi anggota gapoktan selama 4 bulan. Dan syarat menjadi gapoktan di Kenagarian ini yaitu membayar Simpanan Pokok sebanyak Rp. 500.000, kemudian membayar simpanan wajib sebanyak Rp. 5000/bulan.

9. Apakah modal memberikan keuntunggan terhadap produktivitas, dan seperti apa pengaruhnya ?

Jawaban :

Dengan adanya bantuan modal, petani dapat memulai usaha taninya dengan baik, sehingga dari hasil kerja dapat meningkatkan produktivitas. Sehingga penggarunhya dapat meningkatkan perekonomian petani.

b). Dengan dipinjamkannya modal,para petani yang mulanya pengangguran, sekarang bisa bekerja. Penggaruhnya yaitu bisa membuka lapangan pekerjaan,

c). Dengan dipinjamkan bantuan modal, para petani yang usahanya sukses dapat mengembalikan pinjaman secara teratur, sehingga penggaruhnya dapat meningkatkan prodktivitas gapoktan.

10. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ?

Jawaban :

a. Manusia/petani itu sendiri
b. Modal
c. Lingkungan pertanian.

KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andrizal

Jabata : ketua kelompok tani

Menerangkan bahwa Idria Novita, Nim 3213.053 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi memang benar melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan Produktivitas Gapoktan Di Jorong Pasanehan Kenagarian Lasi Kecamatan Canduang ".**

Demianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasanehan, 22 Juli 2017

Informan

(Andrizal)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	: Idria Novita
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Batang Silasiah, 26 Maret 1994
Alamat Lengkap	:Madang, Jorong Batang Silasiah, Kenagarian Bukik Batabuah, kec. Canduang, Kab. Agam
Anak Ke	: 4 (empat) dari 4 Bersaudara
Anak Dari	: Bapak Muhamad Adi Ibu Salmi
Motto	:***"Bangga itu ketika bisa membuat diri kita berguna untuk orang lain"***

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 10 Batang Silasiah Tahun 2001-2007
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP N 2 Sungai Pua) Tahun 2007-2010
3. Sekolah Menengah Atas (SMA N 1 Sungai Pua) Tahun 2010-2013
4. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Tahun 2013-2017